

Evaluasi Program Kerja KKN: Tantangan dalam Pengabdian Masyarakat di Desa Tawang Rejo

Iben Herlanda¹, Rahman Adiyat¹, Rosi Fitalia¹, Rindri Depitrieni¹, Windy Sintia Bunga¹, Meri Popitasari¹, Jeni Febrianti¹, Ani Sara¹, Soneta Rahma Susanti¹, M Zikri¹

¹Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: rahmannbkl@gmail.com

Article History: Received on 27 August 2024, Revised on 27 September 2024,
Published on 31 October 2024

Abstrak: Artikel ini membahas tentang evaluasi program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Tawang Rejo, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi dalam pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui berbagai program yang melibatkan partisipasi aktif warga. Melalui penelitian kualitatif, artikel ini mencoba memahami dan menganalisis berbagai tantangan dan kendala yang dihadapi kelompok KKN dalam melaksanakan Program Kerja. Di Desa Tawang Rejo, mahasiswa KKN menghadapi berbagai tantangan, seperti minimnya partisipasi dari masyarakat, keterbatasan anggaran, keterbatasan waktu, dan harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar yang berbeda-beda. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan program KKN ke depannya, sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Desa Tawang Rejo, KKN, Pengabdian Kepada Masyarakat, Tantangan

Abstract: This article discusses the evaluation of the Real Work Lecture (KKN) work program carried out in Tawang Rejo Village, focusing on the challenges faced in community service. KKN is a form of service that aims to empower the community through various programs that involve active participation of residents. Through qualitative research, this article tries to understand and analyze the various challenges and obstacles faced by the KKN group in implementing our Work Program. In Tawang Rejo Village, KKN students face various challenges, such as lack of participation from the community, budget limitations, time limitations and having to adapt to different surrounding environments. This evaluation is expected to provide recommendations for future improvements in the KKN program, so that community service can be more effective and sustainable.

Keywords: Challenges, Community Service, KKN, Village Tawang Rejo

A. Pendahuluan

Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh di banyak perguruan tinggi sebagai implemtasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satu

tujuannya agar mempermudah masyarakat dalam membangun masyarakat yang sejahtera serta sebagai sarana edukasi kepada Masyarakat, dapat dilakukan ke dalam bentuk kegiatan yang sesuai dengan tujuan dan harapan yang ingin diraih seperti Pengabdian masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan juga hasil penelitian, kuliah kerja praktek atau Kuliah Kerja Nyata(KKN) (Riduwan dalam Zezen, 2021).

KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi atau kampus yang ada di Indonesia. Secara umum, KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari kampus yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pada perguruan tinggi, KKN dilaksanakan pada mahasiswa semester akhir. Biasanya mahasiswa akan berkelompok dengan jurusan lain dalam satu angkatan untuk nantinya melaksanakan kegiatan KKN di desa baik pelosok ataupun tidak (Sitoresmi, 2022). Kuliah Kerja Nyata di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Berdasarkan bimbingan dan arahan dari pihak kampus UINFAS Bengkulu, proses yang dilakukan dalam melaksanakan kuliah kerja nyata(KKN) meliputi beberapa aspek yaitu: Pendaftaran KKN, pembekalan KKN, ACP sempro Program kerja KKN, bimbingan KKN, pelaksanaan KKN, Monitoring KKN dan Penarikan KKN. Dalam pelaksanaannya salah satu tempat diadakannya KKN yaitu di desa Tawang Rejo, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma.

Tawang Rejo sendiri merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan air periukan, kabupaten seluma, Provinsi Bengkulu. Desa ini merupakan pemekaran dari desa sukasari yang pada, saat pemekaran wilayah ini memiliki luas 945,47 Ha. Letak desa ini sedikit jauh dari jalan raya lintas provinsi yang ada di seluma, dengan perjalanan sekitar 30 menit dari jalan raya ke desa Tawang Rejo tersebut. Desa tawang rejo memiliki jenis masyarakat yang beragam dan multikultural, mayoritas dari masyarakatnya adalah penduduk suku jawa dan beragama islam, meskipun demikian di desa tersebut terdapat juga suku-suku dan agama-agama lain yang mereka semua hidup rukun damai dan penuh toleransi antar suku dan umat beragama. Artikel Ini Merupakan sebuah tulisan yang dibuat berdasarkan Hasil pengabdian Masyarakat berbentuk KKN yang dilakukan di desa ini selama 40 hari berdasarkan evaluasi dan tantangan dalam pelaksanaannya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data secara langsung mengenai fenomena yang kurang dipahami dari informan. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi yang empiris juga faktual

(Kim, Sefcik and Bradway (2017) dalam Fauzi *et al.*, 2022). Pada penelitian ini evaluasi dilakukan berupa tanggapan Masyarakat terhadap program kerja yang dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dan dampak terhadap program kerja yang telah dibuat. Selama proses pengabdian masyarakat ini semua kegiatan yang berhubungan dengan program kerja dijadikan Data dalam penelitian, yang kemudian dikumpulkan sebagai acuan dalam membuat artikel. setelah data dikumpulkan kemudian diolah menggunakan metode reduksi data, display data dan kemudian terakhir mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini wawancara juga tidak kalah penting, wawancara dilakukan terhadap beberapa warga sebagai *feedback* terhadap program kerja yang telah dilaksanakan, sekaligus dijadikan sebagai bahan evaluasi nantinya, dan observasi dilakukan disetiap kegiatan baik dalam bentuk program kerja atau kegiatan diluar program kerja yang nantinya bisa memberikan tanggapan terhadap kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Respon Dari Masyarakat Terhadap Mahasiswa KKN dan Program Kerja yang Telah Dilaksanakan

Tabel 1. Program Kerja dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

No	Program Kerja	Tujuan	Waktu Pelaksanaan
1.	Ashar Mengaji	Meningkatkan pemahaman agama, membangun kesadaran sosial, dan mendorong partisipasi Masyarakat dalam kegiatan keagamaan.	Seminggu 5 kali
2.	Memeriahkan 1 Muharram	Memperingati hari penting umat islam, serta membangun keharmonisan antar umat beragama	5-7 Juli 2024
3.	Membersihkan Masjid dan Tpq	Membersihkan masjid agar terciptanya kenyamanan ketika beribadah dan kegiatan keagamaan lainnya yang dilakukan di masjid	1 Minggu Sekali
4.	Membantu mengajar di SD	Memberikan pengalaman bagi Mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mereka di kelas-kelas sebenarnya	Setiap senin-sabtu
5.	Sholat 5 Waktu di Masjid	Untuk meningkatkan kesadaran warga sekitar dalam beragama, pendidikan agama serta penguatan jaringan sosial	Setiap hari
6.	Subuh Tadarusan	Membantu menghidupkan kegiatan masjid setelah subuh dan mengajak masyarakat sekitar agar terbiasa membaca Qur'an	Setiap hari sesudah subuh

Dengan program kerja tersebut yang telah dibuat dan dilaksanakan tersebut kami melakukan wawancara untuk mengetahui tanggapan dan penilainya terhadap program kerja tersebut. Narasumber dalam wawancara tersebut ialah

1. Bapak Poniman, S.Sos yang merupakan kepala desa tawang rejo
2. Bapak Iswari S.H yang merupakan kepala dusun 3
3. Bapak M. Suyuthi yang merupakan imam mesjid At-Taqwa Desa tawang Rejo

4. Bapak Mahmudi,S.Pd,SD yang merupakan pengurus Masjid At-Taqwa Desa tawang Rejo
5. Ibu Isnaini yang merupakan guru ngaji TPQ At-Taqwa Desa Tawabf Rejo
6. Ibu Kholifah yang merupakan warga sekitar
7. Bapak Kar yang merupakan warga sekitar
8. Bapak Senarto yang merupakan warga sekitar
9. Ibu Siti yang merupakan warga sekitar

Tabel 2. Hasil Wawancara dengan Narasumber

No	Pewawancara	Narasumber
1	Iben: bagaimana tanggapan ibuk mengenai adanya keberadaan anak KKN ikut membantu mengajar disini ibuk?	Buk isna: Anak KKN disini cukup membantu dan meringankan kami dalam mengajar TPQ juga dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya
2.	Rahman: apa saran dan kritik yang dapat bapak berikan terhadap program kerja yang kami laksanakan?	pak Suyuti: Bagus, program yang telah di laksanakan berjalan dengan lancar dan pasti sangat bermanfaat baik untuk warga dan anak anak sekitar, salah satunya membangun kesadaran masyarakat untuk menghidupkan masjid dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, saran saya hendaknya menambah lagi kegiatan yang bermanfaat dan kalian mengajak lagi warga untuk berkontribusi dalam kegiatan kalian
3.	Rosi: jika ada pak, apa harapan bapak kedepannya mengenai program kerja apa yang lebih disarankan untuk kkn kedepannya terkhusus di desa Tawang Rejo ini pak?	Pak mahmudi: Tidak banyak yg bapak harapkan nak, Dengan adanya anak KKN disini saja bapak sudah senang, dan sudah membantu kegiatan di desa. Mengenai progam kerja, itu kembali ke kelompok masing-masing saja. Apa saja program kerjanya selagi itu baik, akan bapak dukung selalu. Harapan bapak kedepannya semoga pihak kampus bisa kembali menyuruh mahasiswa mengabdikan (KKN) di desa Tawang Rejo ini, Agar program KKN ini berjalan efektif, perlu adanya evaluasi secara berkala terhadap program kerja kelompok masing-masing.
4.	Windi: Apakah selama melakukan kolaborasi terhadap kegiatan kkn di desa Tawang Rejo memberikan manfaat terhadap desa?	Pak Iswari: iya memberikan manfaat seperti masjid menjadi lebih ramai dan anak-anak semakin banyak yang ikut melaksanakan solat berjamaah kemudian saat ada kegiatan di desa banyak bantuan yang telah diberikan oleh mahasiswa kkn sehingga membuat kegiatan yang dilaksanakan bisa terlaksana dengan efisien dan lebih efektif
5.	Meri: Bagaimana tanggapan bapak terhadap proker satu muharram yang telah kami laksanakan?	Bapak Sunarto: saya mewakili masyarakat di sekitar sini bahwasanya anak kkn kelompok 136 sangat

		membantu kami dalam memperingati tahun baru islam
6.	Rindri : Menurut ibuk apakah program kerja kami memenuhi ketentuan yang ada di desa?	Ibuk Siti: Menurut ibu program kerja yang kalian laksanakan sudah memenuhi ketentuan yang ada di desa dan sangat membantu kegiatan yang ada di desa dengan baik dan memberikan manfaat bagi warga desa dan anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan
7.	Soneta: Bagaimana menurut bapak, apakah selama ada anak KKN di Desa Tawang Rejo, kegiatan di desa dapat terbantu?	Bapak Poniman: Iya dengan adanya anak KKN di desa tawang rejo kegiatan di desa dapat terbantu, seperti program santunan anak yatim dan lansia mereka ikut berpartisipasi untuk melaksanakan program tersebut, mereka juga ikut membersihkan lapangan dalam rangka memperingati HUT RI ke 79. Dan mereka juga ikut membantu kegiatan posyandu lansia berkolaborasi dengan perangkat desa dan kelompok 135, sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengan harapan.
8.	Jeni: Bagaimana pendapat ibuk mengenai komunikasi antara mahasiswa kkn dengan masyarakat sekitar, dan bagaimana tanggapan mba akan hal tersebut?	Ibuk Kholifah: Tanggapan saya mengenai komunikasi antara mahasiswa kkn dan masyarakat dalam hal ini yaitu adanya komunikasi yang baik sehingga bisa membantu mengatasi berbagai tantangan selama KKN dan memastikan bahwa program yang dijalankan relevan dan berdampak positif. Selain itu, hubungan yang harmonis dapat meningkatkan rasa saling percaya dan kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat.
9.	Ani: Apa dampak dari program-program kerja yang telah kami laksanakan terhadap kesejahteraan masyarakat desa?	Bapak Kar Program kerja yang adek ² laksanakan selama KKN di sini memberikan dampak yang positif yang sangat baik untuk desa, program kerja KKN kalian ini bisa membantu proses pengajaran di TPQ membantu membersihkan masjid itu merupakan salah satu program kerja yang membantu dan sangat positif

Dengan mengetahui banyak respon yang baik dari warga maupun perangkat desa Tawang Tejo kami merasa bahwa kegiatan KKN yang dilakukan Oleh perguruan tinggi ini memiliki manfaat baik untuk mahasiswa ataupun warga sekitar.

Tantangan yang dihadapi

1. Kurangnya partisipasi dari Masyarakat

Pada umumnya masyarakat disini bekerja sebagai petani ,bekerja dari pagi sampai sore, sehingga saat kegiatan diadakan tidak banyak partisipasi dari warga sekitar.

2. Keterbatasan Anggaran

Dalam implemementasi program kerja yang dibuat terkadang terbatas anggaran, karena dalam pelaksanaannya tidak ada bantuan pendanaan dari pihak manapun.

3. Keterbatasan Waktu

Program yang dibuat cukup banyak, sedangkan waktu yang ditentukan pihak kampus hanya berdurasi selama 40 hari, sehingga mahasiswa harus mampu memajemen waktu agar program kerja terlaksana dengan efektif dan efisien.

4. Adaptasi dengan lingkungan sekitar.

Sebagai peserta KKN, kami dihadapkan pada tantangan besar untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Lingkungan yang belum familiar bagi kami ini memerlukan adaptasi, baik dari segi fisik, sosial, maupun budaya. Kami harus belajar memahami kondisi geografis yang berbeda, seperti iklim dan topografi, yang mungkin tidak sama dengan daerah asal kami.

Selain itu, kami juga harus menyesuaikan diri dengan budaya dan kebiasaan masyarakat setempat. Hal ini mencakup cara berkomunikasi, tata krama, dan nilai-nilai yang dijunjung oleh masyarakat. Dalam proses adaptasi ini, kami mencoba untuk selalu terbuka dan menghargai setiap perbedaan yang ada, karena kami percaya bahwa penyesuaian yang baik adalah kunci keberhasilan dalam menjalankan program KKN.

Perbandingan Terhadap Penelitian Sebelumnya

Salah satu penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Ramdhani Wahyu Sururie dkk, telah membahas bahwasannya dalam pengabdian Masyarakat yang dilakukan mereka memiliki kesamaan terhadap pengabdian Masyarakat yang kami lakukan. Kesamaan tersebut berupa keterbatasan waktu pelaksanaan dari program Kerja, pendanaan yang minim, kurangnya partisipasi warga dalam mengikuti kegiatan yang telah direncanakan. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Yoseph Daniel Ari Santie dkk memiliki tantangan yang berbeda. Dimana mereka hanya berfokus kepada tantangan di sekolah SMAS. Adapun tantangan yang dihadapi berupa : Siswa yang tidak berkeinginan untuk belajar Sosiologi, Siswa yang terpengaruh oleh gadget tau Handphone saat belajar Sosiologi, Kurangnya Buku Cetak Sosiologi di Sekolah. Fasilitas Ruang Kelas Sekolah yang masih Kurang.

D. Kesimpulan

Dalam kuliah kerja nyata (KKN) berbasis Masjid ini memiliki 7 Program kerja yang berjalan dengan baik dan tepat sasaran, program kerja yang telah dilakukan juga memiliki respon yang cukup baik dari Masyarakat sekitar dengan sedikit masukan, kritik dan saran dari warga sekitar tempat KKN. Dalam pelaksanaan program kerja kuliah kerja nyata (KKN) ini memiliki beberapa tantangan yang harus dihadapi antara lain, Kurangnya partisipasi dari Masyarakat, Keterbatasan Anggaran, Keterbatasan

Waktu dan harus beradaptasi dengan lingkungan sekitar yang berbeda. Pengabdian yang telah dilakukan ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan terhadap tantangan yang dihadapi selama melakukan kuliah kerja nyata (KKN).

E. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat, hidayah dan rahmat yang dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menulis artikel yang berjudul "Evaluasi Program Kerja Kkn: Tantangan Dalam Pengabdian Masyarakat Di Desa Tawang Rejo" tepat pada waktunya. Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH Zukarnain, M.Pd, yang merupakan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
2. Bapak Evan Setiawan, SE, MM, yang merupakan Ketua Panitia KKN angkatan III Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu.
3. Bapak M. Zikri, M.Hum, yang merupakan dosen pembimbing lapangan (DPL).
4. Bapak Poniman, S.Sos yang merupakan kepala desa Tawang Rejo.
5. Bapak Iswari S.H yang merupakan kepala dusun 3.
6. Bapak M. Suyuthi yang merupakan imam mesjid At-Taqwa Desa tawang Rejo Dan Bapak Mahmudi, S.Pd, SD yang merupakan pengurus Masjid At-Taqwa Desa tawang Rejo.
7. Ibu Isnaini yang merupakan guru ngaji TPQ At-Taqwa Desa Tawang Rejo.
8. Ibu Kholifah yang merupakan warga sekitar.
9. Bapak Sunarto yang merupakan pemilik sekre.

Referensi

- Ali, Z. Z. (2021). Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Beragama. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175. <https://doi.org/10.32332/d.v3i2.3197>.
- Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. Jawa Tengah: Pena Persada.
- Ramdhani Wahyu Sururie, D. (2019). *tantangan mahasiswaun sunan gunung djati bandung: tantangan dan peluang pelaksanaan*. 02(01).
- Santie, Y. D. A., Gugule, H., Wenno, Y. H., & Mesra, R. (2023). Tantangan Mahasiswa Kkn Mbkm Program Studi Sosiologi Unima Dalam Mengajar Di Smas Pgrl Rurukan Tomohon Timur. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(1), 152-157.
- Sitoresmi, A. R. (2022). *kkn adalah kuliah kerja nyata, pahami penertian dan tujuannya*. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/hot/read/5129319/kkn-adalah-kuliah-kerja-nyata-pahami-pengertian-dan-tujuannya>.